

Penerapan model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam kelas iv sekolah dasar

Maria Magdalena H Ariyanti^{1*}, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti², Siti Wahyuningsih³

^{1,2,3} Pendidikan guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 499, Pajang, Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

* magda@student.uns.ac.id

Abstract. The purpose of the research is to increase students' understanding of economic activities by utilizing natural resources. Subject of the research were 20 student from grade 4 at Palur 04 elementary school. This research was conducted in 2 cycles, each of which consisted of planning, implementation and reflection. In this study, researchers also collected data, the first was observation, then researchers conducted interviews with students and teachers, then used tests and used several documents to support research. In the data validity test technique, researchers used triangulation then source triangulation techniques. then for data analysis techniques, researchers use comparative descriptive techniques and critical analysis techniques. This study revealed that students' understanding of concepts improved after using a mind mapping model. it can be seen through the average value obtained. Scores obtained by students before applying this mind mapping model get an average value of 67.25 with a percentage of 40%. then continued with the first cycle, where the average score of students increased by 73.45 (65%). because it has not yet reached the indicator, the second cycle increases again, which then increases to 80.20 (90%). The research has a theoretical benefit that is to provide a reference for the other researchers in improving understanding of concepts through the mind mapping model and then, there are also practical benefits for the teachers, students, school and researcher.

Keywords: *mind mapping learning model, concept understanding, economic activities, elementary school*

1. Pendahuluan

Pendidikan ialah kesadaran untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia yang dilakukan dengan kegiatan pembelajaran. muatan IPS adalah muatan pelajaran yang perlu diberikan di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPS pada kurikulum 2013 adalah bagian dari pembelajaran tematik. Pada kurikulum 2013 peserta didik diharuskan untuk aktif selama pembelajaran, sedangkan tugas guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memiliki kompetensi dan menyikapi perbedaan individu pada setiap masing-masing peserta didik selain fasilitator guru juga harus mampu menjadi motivator yang mendorong peserta didik supaya peserta didik memiliki motivasi [1]. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memberikan pelajaran, supaya proses belajar tidak monoton dan tidak juga menjenuhkan anak, serta agar peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama dalam mata pelajaran IPS.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang maksimal, guru hendaknya tidak hanya menjadi pusat dari pembelajaran. Guru disini hanyalah menjadi fasilitator dan motivator selama proses belajar, sedangkan pusat pembelajaran sendiri tertuju pada peserta didik[2] Maka dari itu guru diharuskan untuk mampu membuat model, metode dan strategi dengan bermacam variasi supaya pembelajaran menjadi lebih menarik[3]. Salah satu muatan ips yang diberikan pada peserta didik di kelas 4 ialah kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam. Pemahaman konsep di sini sangat dibutuhkan pada muatan IPS. Memahami konsep membantu para peserta didik untuk mengefisiensi proses menghafal dikarenakan konsep akan memudahkan peserta didik dalam membuat sederhana dan merangkum informasi serta efisiensi dalam hal ingatan, komunikasi, dan waktu.

Pemahaman konsep secara umum diartikan sebagai belajar mengenai pemahaman, hal ini biasanya diterapkan dengan pembelajaran pengetahuan deklaratif, yang mana pelajar diharuskan menghafal kaitan antara hal-hal, peristiwa atau proses. Pemahaman konsep juga membutuhkan lebih dari mengingat kaitan akan tetapi memerlukan kemampuan didalam menerapkan pembelajaran sebelumnya yang dikaitkan dengan pengalaman yang sebelumnya secara tidak terduga [4][5][6]. Dengan itu dalam memahami konsep peserta didik akan termudahkan disaat menyederhanakan dan merangkum informasi secara efisien dalam hal memori, komunikasi, dan waktu mereka. Masih dilihat beberapa nilai yang masih rendah yang berkaitan dengan pemahaman konsep pada mupel IPS, terkhusus yaitu materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam pada peserta didik kelas IV SDN Palur 04 tahun ajaran 2019/2020.

Fakta tersebut didukung dengan adanya hasil wawancara bersama guru kelas dan peserta didik kelas 4. Banyak dari peserta didik yang mengatakan apabila IPS ialah salah satu mata pelajaran dengan materi cukup banyak dan sulit dipahami, hingga membuat peserta didik merasakan kesulitan memahami konsep, hingga peserta didik kurang memiliki ketertarikan dengan mata pelajaran IPS. Pada kenyataannya dikelas, guru sebenarnya juga telah melaksanakan model-model pembelajaran, namun hasilnya masih kurang maksimal didalam mengatasi rendahnya pemahaman konsep IPS. Berdasar pada hasil pratindakan kepada 20 peserta didik, diperoleh hasil bahwa hanya 40% peserta didik mendapat nilai ≥ 73 . Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam masih rendah.

Tri Astuti Wulandari [7] yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam materi kenampakan permukaan bumi, dari kondisi awal 62,96% menjadi 92,59%. Maka dari itu, peneliti mengimplementasikan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu model pembelajaran *Mind Mapping*. *Mind mapping* membantu kita memperoleh informasi yang bermakna bermakna dengan cara yang sederhana. Teknik pemetaan pikiran disiapkan sedemikian rupa sehingga informasi dapat digunakan secara logis dan imajiner untuk membuat gambar dalam otak. *Mind mapping* juga berarti cara untuk mengorganisasikan informasi ke dalam otak dalam bentuk diagram radial-hierarkis non-linear [9][10][11].

Berdasarkan penjelasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan pemahaman konsep peserta didik kelas IV materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam melalui model pembelajaran *Mind Mapping*. Model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempermudah peserta didik memahami materi pembelajaran karena dengan *mind map*, peserta didik dapat meringkas informasi pembelajaran. *Mind Mapping* juga membantu peserta didik dalam meningkatkan kreativitas untuk membuat suatu konsep dari materi yang di pelajari.

2. Metode Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek guru kelas dan 20 peserta didik kelas IV SDN Palur 04 tahun ajaran 2019/2020. Adapun teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Uji validitas data memakai triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis untuk data kualitatif. Analisis data ada 4 yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi [11]. Indikator kinerjanya adalah pemahaman konsep peserta didik kelas IV SDN Palur 04 yang meningkat melalui model pembelajaran *mind mapping*. Jika 80% peserta didik yang hadir dapat memenuhi nilai ≥ 73 maka penelitian ini dikatakan berhasil. Untuk lebih detail, indikator kinerja penelitian disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Kinerja Penelitian

Aspek yang diukur	Target	Cara Mengukur
Pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan pemanfaatan sumber daya alam	80%	Menggunakan lembar tes pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan pemanfaatan sumber daya alam

3. Hasil dan Pembahasan

Data hasil dari uji pratindakan menunjukkan bahwa peserta didik pemahaman konsepnya masih rendah. Tabel 2 menampilkan nilai pemahaman konsep peserta didik pada pratindakan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pratindakan

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi	f _i .x _i	Persentase (%)	
					Relatif	Kumulatif
1	50-55	52,5	4	210	20,00	4,00
2	56-61	58,5	4	234	20,00	8,00
3	62-67	64,5	2	129	10,00	10,00
4	68-73	70,5	2	141	10,00	12,00
5	74-79	76,5	4	306	20,00	16,00
6	80-85	83,5	4	334	20,00	20,00
Jumlah		406	20	1354	100,00	
Rerata				67,25		
Nilai paling tinggi				85		
Nilai paling rendah				50		
Peserta didik yang tuntas			8 peserta didik	(40%)		
Peserta didik yang tidak tuntas			12 peserta didik	(60%)		

Dari tabel 2 dapat diamati bahwa rerata kelas adalah 67,25 dan peserta didik yang memenuhi nilai ≥ 73 ada 8 peserta didik atau 40% saja, dengan nilai paling tinggi yang didapat adalah 85. Setelah diterapkannya model *mind mapping* di siklus 1, pemahaman konsep peserta didik mengalami peningkatan.

Hasil dari nilai di siklus 1 menunjukkan peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *mind mapping*. Tabel 3 dibawah ini merupakan distribusei frekuensi data nilai pemahaman konsep peserta didik di siklus 1

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Siklus 1

No	Interval	Frekuensi (f _i)	Nilai Tengah (x _i)	f _i .x _i	Relative (%)	Kumulatif (%)
1	50 - 56	2	53	106	10,00	2
2	57 - 63	1	60	60	5,00	3
3	64 - 70	4	67	268	20,00	7
4	71 - 77	6	74	444	30,00	13

5	78 - 84	4	81	324	20,00	17
6	85 - 91	3	88	264	15,00	20
Jumlah		20	423	1466	100,00	
Rerata			73,45			
Nilai paling tinggi			87			
Nilai paling rendah			50			
Peserta didik yang tuntas			13 (65%)			
Peserta didik yang tidak tuntas			7 (35%)			

Dari data tabel 3 dapat diamati bahwa rerata kelas meningkat mejadi 73,45 dan peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 ada 13.

Karena di siklus 1 indikator kinerja penelitian belum tercapai maka dilaksanakan siklus 2. Nilai hasil di siklus 2 menunjukkan peningkatan dari siklus yang pertama. hasil dari siklus 2 dapat dilihat di tabel berikut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Nilai Pemahaman Konsep Siklus 2

No	Interval	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	$f_i \cdot x_i$	Relative (%)	Kumulatif (%)
1	70 - 73	4	72	288	20,00	4
2	74 - 77	3	76	228	15,00	7
3	78 - 81	5	80	400	25,00	12
4	82 - 85	3	84	252	15,00	15
5	86 - 89	2	88	176	10,00	17
6	90 - 94	3	92	276	15,00	20
Jumlah		20	492	1620	100,00	
Rerata			80,2			
Nilai paling tinggi			91			
Nilai paling rendah			70			
Peserta didik yang tuntas			18 (90%)			
Peserta didik yang tidak tuntas			2 (10%)			

Tabel 4 menunjukkan data pemahaman konsep peserta didik mengenai kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam di siklus 2. Dapat dilihat bahwa rerata kelas meninggi menjadi 80,20. Persentase ketuntasan peserta didik juga meningkat, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 73 sebanyak 90% atau 18 peserta didik. Hal tersebut berarti penelitian ini telah memenuhi indicator kinerja penelitian yang telah ditetapkan di siklus 2.

Data yang didapat dari hasil penilaian dari pratindakan hingga siklus 2 menunjukkan peningkatan. Pemahaman konsep peserta didik berkenaan dengan materi kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam terus meningkat hingga akhirnya memenuhi indikator kinerja di siklus 2. Selain pemahaman konsep, aktivitas siswa dan kinerja guru pun juga ikut meningkat. Perbandingan analisis hasil mulai dari pratindakan hingga siklus 2 dapat diamati pada tabel di bawah ini

Tabel 5. Perbandingan Hasil Nilai

No	Aspek	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rerata Kelas	67,25	73,45	80,20
2	Nilai Paling Tinggi	85	87	91
3	Nilai Paling Rendah	50	50	70
4	Ketutntasan Klasikal	40%	65%	90%

Berpatokan pada tabel 5, dapat diamati bahwa rerata kelas terus mengalami kenaikan. Saat pratindakan reratanya adalah 67,25 dan meningkat di siklus 1 menjadi 73,45 dan meninggi menjadi 80,20 di siklus 2. Nilai tertinggi saat pratindakan adalah 85, meningkat di siklus 1 menjadi 87 dan menjadi 91 di siklus 2. Nilai paling rendah saat pratindakan adalah 50, meningkat di siklus 1 menjadi 50, dan menjadi 70 di siklus 2. Ketuntasan klasikal di saat pratindakan adalah 40%. Di siklus 1 ketuntasan klasikal 65% dan 90% di siklus 2.

Dari data yang tertulis di atas, dapat ditetapkan bahwa pemahaman konsep kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam peserta didik kelas IV SDN Palur 04 tahun ajaran 2019/2020 dapat meningkat dengan pengaplikasian model pembelajaran *mind mapping*. Diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* pada siklus 1 dan 2 membuat pemahaman konsep peserta didik semakin meningkat. Hal ini dikarenakan *mind mapping* membantu kita memberi informasi bermakna dengan cara yang sederhana. Teknik pemetaan pikiran disiapkan sedemikian rupa sehingga informasi dapat digunakan secara logis dan imajiner untuk membuat gambar dalam otak. [12] [13]. Hasil penelitian ini juga relevan dengan hasil penelitian Novera Rika [14] yang menemukan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik, fakta itu diperkuat melalui hasil t-test diperoleh hasil nilai, t-hitung sebesar 22,292. Selanjutnya nilai t-hitung dibandingkan dengan t-tabel dengan $d.f = (N-1)$ jadi $(25-1) = 24$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,064. Jadi dapat disimpulkan bahwa t-hitung = 22,292 kurang dari t-tabel pada taraf signifikansi 5% = 2,064 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.. Hal tersebut berarti ada pengaruh Mind Mapping terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 3 di SD Genengsari Kecamatan Kemesu Semesterr II tahun ajaran 2015/2016. Selanjutnya, penelitian Umi Istiqomah [15] yang menemukan bahwa model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman materi peserta didik, dari kondisi awal 45,5% menjadi 88,6%. yang menemukan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam materi IPS. Sejalan dengan itu Birgita Averiano [16] juga mengungkap bahwa melalui model *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Purwoprajan II dengan nilai rata-rata pratindakan 56,93 dan meningkat di siklus 1 menjadi 66,95 dan meninggi menjadi 82,14 di siklus 2.

Berdasarkan hasil tes, hasil temuan, dan kaitan hasil penelitian dengan penelitian relevan, dapat diketahui bahwa tindakan pada penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Diterapkannya model pembelajaran *mind mapping* mempermudah peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran karena materi pembelajaran yang banyak tersebut dapat diringkas dan diingat melalui *mind mapping*. Oleh karena itu, model pembelajaran *mind mapping* dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi masalah pemahaman konsep peserta didik.

4. Kesimpulan

Bersumber pada hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *mind mapping* dapat meningkatkan pemahaman konsep kegiatan ekonoomi dengan memanfaatkan sumber daya alam peserta didik kelas IV SDN Palur 04 tahun ajaran 2019/2020. Manfaat teoritis pada penelitian ini ialah dapat menambah pengetahuan baru didalam menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman konsep khususnya mata pelajaran IPS. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah Model pembelajaran *mind mapping* memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan hingga membuat peserta didik terlibat aktif selama mengikuti pembelajaran.

5. Referensi

- [1] Mulyasa 2013 *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- [2] L A Wardana 2018 *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan SD* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press)
- [3] M Mukhlis 2012 *Pembelajaran Tematik J. FENOMENA* (IV)1 63–76
- [4] Winkel 2012 *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: PT. Gramedia)
- [5] J W Santrock 2011 *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Salemba Humanika)
- [6] S Hakan 2016 *Determining Student Conceptual Understanding Level of Thermodynamic*

- Redfame Publishing* (4)6 1-11
- [7] T Astuti Wulandari, H Soegiyanto, Peduk Rintayati 2017 Peningkatan Pemahaman Konsep kenampakan Permukaan Bumi Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar *J. Didakt. Dwija Indria* (6)8 1–6
- [8] L Campbell, B Campbell, and D Dickinson 1996 *Teaching & Learning Through Multiple Intelligences* (Massachusetts: Allyn&Bacon)
- [9] B C Jones, C Ruff, J Dee Snyder 2012 The Effect of Mind Mapping Activities on Student's Motivation *Scholarship of Teaching and Learning* (6)1 1-13
- [10] N D Parikh 2016 Effectiveness of Teaching through Mind Mapping Technique *Indian Psychology* (3)3 1-9
- [11] Sugiyono 2015 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA)
- [12] Fathurrohman 2015 *Model- Model Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- [13] A Said, A Budimanjaya 2015 *Strategi Mengajar Multiple Intelegences* (Jakarta: Paramedia Grup)
- [14] N R Harjianti 2016 *Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Pemahaman Konsep Terhadap Hail belajar IPS Pada Siswa Kelas 3 di Sekolah Dasar Negeri Genengsari Tahun Ajaran 2015/2016* (Karya Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP)
- [15] U Istiqomah, Amir, and L Lestari 2013 Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peran Sebagai Anggota Keluarga Mata Pelajaran IPS *J. Didakt. Dwija Indria* (3)1 1–6
- [16] B Averiano 2019 Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kegiatan Ekonomi dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam Kelas IV *J. Didakt. Dwija Indria* (7)7 1–6